

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut anak mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Anak-anak sangat rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi yaitu sariawan, gigi berlubang, peradangan pada gusi serta susunan gigi tidak rapi. Gigi dan mulut anak yang tidak dirawat dengan baik akan berdampak terhadap kualitas hidup anak seperti timbulnya rasa sakit, ketidaknyamanan, gangguan makan dan aktivitas sehari-hari. Apabila anak memiliki gigi dan mulut yang sehat maka tidak akan mengganggu aktivitasnya seperti berbicara, mengunyah dan bersosialisasi pada lingkungan sekitar (Suartini dkk, 2019). Memiliki kondisi gigi dan mulut sehat diperlukan upaya memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik. Salah satu upaya memelihara kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi secara rutin.

Anak usia 5-9 tahun yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi masih rendah. Masyarakat yang kurang memahami pentingnya kunjungan rutin ke tenaga medis gigi untuk pencegahan penyakit gigi dapat menyebabkan orang menunda atau menghindari perawatan gigi secara berkala. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) di Indonesia masyarakat yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi 1-3x sebesar 1,4%, sedangkan yang tidak melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi sebesar 98,6%. Pada anak usia 5-9 tahun yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi 1-3x sebesar 1,3%, sedangkan yang tidak melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi sebesar 98,7% (Kemenkes RI, 2018). Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut pada kabupaten Lampung Timur sebesar 57,53% sedangkan yang menerima perawatan gigi hanya 5,63% dan yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi 1-3x sebesar 0,27%. Lampung Timur termasuk dalam 5 kabupaten yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi terendah di Provinsi Lampung. Data tersebut menunjukkan persentase kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak usia 5-9 tahun masih rendah.

Peran orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat penting. Peran orang tua menjadi sangat penting karena orang tua yang sangat dekat dengan anak terutama dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Orang tua perlu memberikan bimbingan, pengertian, mengingatkan serta menyediakan fasilitas pada anak agar terhindar dari masalah kesehatan gigi (Supendi dkk, 2023). Menurut hasil penelitian Siagian dkk, 2022 menyatakan bahwa mayoritas peran orang tua mengenai pemeliharaan kesehatan gigi anak adalah kurang. Peran positif orang tua dalam masalah gigi pada anak akan menimbulkan dampak positif dan sebaliknya apabila peran yang negatif dari orang tua dapat menghambat memelihara kesehatan gigi anak. Tingkat sosial ekonomi mempengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kesehatan. Masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi rendah cenderung tidak mementingkan kesehatan dan jika sakit kebanyakan hanya mengkonsumsi obat warung karena beranggapan jika memeriksa ke pelayanan kesehatan memerlukan biaya yang besar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak. Dari hasil survey yang telah dilakukan peneliti di TK PGRI 2 Sukadana dengan jumlah sampel responden 10 orang tua, diketahui dari hasil membagikan kuesioner terdapat 7 orang tua yang memiliki peran yang masih kurang dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak serta membawa anak melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi kurang dari 2 kali dalam setahun. Di Provinsi Lampung pada kelompok usia 5-9 tahun yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi 1-3x hanya sebesar 0,40%, dan frekuensi usia 5-9 tahun termasuk pada usia anak TK.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Peran Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kunjungan Ke Tenaga Medis Gigi Pada Anak TK PGRI 2 Sukadana”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “adakah pengaruh peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak TK PGRI 2 Sukadana”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak TK PGRI 2 Sukadana.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kategori peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak TK PGRI 2 Sukadana.
- b. Untuk mengetahui kategori kunjungan ke tenaga medis pada anak TK PGRI 2 Sukadana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi Instansi TK PGRI 2 Sukadana sebagai bahan masukan dan informasi tentang pengaruh peran orang tua terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.
- b. Manfaat bagi Instansi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi orang tua pada anak TK PGRI 2 Sukadana sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membatasi terhadap masalah penelitian pengaruh peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak. Sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua dari murid TK PGRI 2 Sukadana.